

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Fasakh atau pembatalan perkawinan adalah pembatalan ikatan pernikahan oleh Pengadilan Agama berdasarkan tuntutan istri atau suami yang dapat dibenarkan Pengadilan Agama atau karena pernikahan yang telah terlanjur menyalahi hukum pernikahan. Faktor yang dapat menjadi pertimbangan bagi terjadinya pembatalan perkawinan bisa berkaitan dengan hal-hal sebelum akan maupun sesudahnya.

Dalam kasus Putusan Hakim Pengadilan Agama Pekanbaru Nomor: 0568/Pdt.G/2015/PA.Pbr dengan Putusan Hakim Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru Nomor 0066/Pdt.G/2015/PTA.Pbr.Pbr dipicu oleh tindakan tergugat I yang memanipulasi data, yaitu dari sudah kawin menjadi “Jejaka”. Hal ini kemudian menjadi titik perbedaan pandangan antara Hakim Pengadilan Agama Pekanbaru dengan Hakim Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru.

Putusan Hakim Pengadilan Agama Pekanbaru Nomor: 0568/Pdt.G/2015/PA.Pbr melihat bahwa tindakan tersebut tidak implikatif terhadap pemberlakuan pembatalan perkawinan atau fasakh, sedangkan Putusan Hakim Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru Nomor 0066/Pdt.G/2015/PTA.Pbr.Pbr memandangnya sebagai tindakan melawan hukum, itikad tidak baik dan praktek poligami liar.

B. Saran

Setiap orang yang ingin melaksanakan pernikahan seyogyanya sebelum melakukan akad memastikan dulu identitas diri masing masing calon pasangan agar terhindar dari penipuan yang bisa merugikan kedua belah pihak atau salah satu pihak dikemudian hari.

Para hakim yang mengadili dan memutus perkara pembatalan perkawinan harus lebih jeli dan teliti agar putusan yang dikeluarkan dapat memberikan suatu keadilan, dan dapat dijadikan yurisprudensi terhadap perkara serupa dikemudian hari.

Sikap Pengabaiaan Hakim Hakim Pengadilan Agama Pekanbaru dalam Putusan Nomor: 0568/Pdt.G/2015/PA.Pbr terkait dengan tindakan Tergugat I ini mengesankan tidak akomodatifnya perangkat atau ketentuan pembatalan perkawinan. Karena itu, hal ini perlu dilakukan studi yang lebih mendalam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.